

# **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ryan Anugrah Pratiwi

[Ryananugrahpratiwiqalbi@gmail.com](mailto:Ryananugrahpratiwiqalbi@gmail.com)

Supervisor : Mariaty Ibrahim

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293  
Telp/Fax (0761) 63277, 35675

## *Abstract*

*This study aims to determine the effect of good corporate governance and firm size on firm value on food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The ratio of good corporate governance that is used as the independent variable is managerial ownership, institutional ownership, board of directors, independent board and audit committee. The ratio of the size of the company is used as the independent variable is the natural logarithm of total assets (Ln Total asset). While used as the dependent variable was measured with the company's price-book value (PBV) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used to observe the effect of good corporate governance and company size on the value of the company is by using multiple linear regression.*

*The data used in this research is secondary data, financial statements and annual report annual report. The data listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 5 years from the period 2010 to 2014. Sampling was done by purposive sampling, used was 6 companies. Data analysis using multiple linear regression analysis, t-test, f and the coefficient of determination test. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 21.*

*The analysis showed that the variable good corporate governance influence significantly affect the value of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange. While the variable size of the company does not significantly affect the value of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange. Simultaneous research results showed no significant effect of the variable good corporate governance and company size on the value of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Keywords : good corporate governance, firm size, the value of the company*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan.

Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Pendanaan yang diberikan harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan dengan kata lain, investor maupun kreditor tidak akan berkenan untuk menginvestasikan dananya jika perusahaan

yang dituju tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai di masa yang akan datang. Hal utama yang dilakukan oleh investor maupun kreditor sebelum berinvestasi atau memberikan kredit ialah melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan diperusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sudah menjadi hal yang biasa apabila terjadi konflik antara agent dan principal (pemilik perusahaan) yang mana mereka memiliki tujuan dan kepentingan yang saling bertentangan di dalam perusahaan. Agent atau pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*). Mekanisme perusahaan yang membantu terwujudnya *corporate governance* tersebut terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, serta melihat seberapa besar ukuran perusahaan yang berperan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* didalam perusahaan. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) memuat peraturan yang berkaitan dengan GCG, terutama dalam kaitannya

dengan prinsip *disclosure* (keterbukaan). Selain penerapan *Good Corporate Governance*, factor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Dina, 2013).

Perusahaan *food and beverage* merupakan suatu industry yang stabil dan tidak terpengaruh dengan perubahan kondisi perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang terus dibutuhkan oleh manusia. Terdapat 13 perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan tersebut sudah *go public* dan memiliki kinerja yang baik. 13 perusahaan tersebut yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Menurut Jensen dan Meckling penerapan GCG yang baik dalam perusahaan dengan mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit. Sehingga dari mekanisme tersebut digunakan untuk mengukur variabel GCG. Rasio Ln total asset digunakan untuk menghitung variabel ukuran perusahaan. Sedangkan dalam menentukan nilai perusahaan digunakan rasio *price book value* (PBV). Nilai perusahaan dapat diukur

dengan PBV (*price book value*) merupakan rasio perbandingan yang didapat antara harga saham dengan nilai buku dari perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rasio PBV, calon investor dapat mengetahui perusahaan yang nilai sahamnya *undervalued* atau *overvalued*. Nilai saham dikatakan *undervalued* ketika nilai PBV dibawah 1, dan nilai saham dikatakan *overvalued* ketika nilai PBV di atas 1 (Permata, 2013).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis *Good Corporate Governance* dengan menggunakan indikator analisis kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dengan menggunakan analisis Ln total asset perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Untuk menentukan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari isi laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan adalah senjata utama perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan Keuangan adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang kemuadian disiapkan bagi para pengguna yang digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menjalankan usaha. Para pengguna laporan keuangan terdiri dari dua pihak yaitu pengguna internal dan eksternal. Pengguna internal

meliputi pihak yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan, misalnya manajer. Pengguna eksternal yaitu pihak yang tidak ikut secara langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, misalnya investor, karyawan, kreditur, pemasok, pemerintah, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Dalam prakteknya laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi (*income statements*), laporan perubahan ekuitas (*statement of changes in equity*), laporan posisi keuangan (*neraca*), laporan arus kas (*cash flows*).

### *Good Corporate Governance*

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan menurut defenisi *good corporate governance* yang dikemukakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) *good corporate governance* merupakan suatu system untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar penerapan *good corporate governance* yang dikemukakan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) adalah sebagai berikut:

- *Fairness* (keadilan) : Menjamin adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Transparency* (transparansi): Mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, akurat dan tepat pada waktunya mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan para pemegang kepentingan (*stakeholders*).
- *Accountability* (akuntabilitas): Menjelaskan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- *Responsibility* (pertanggungjawaban): Memastikan kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Bhekti, 2013).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga

saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Shofwatul, 2011).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat Nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar. perusahaan karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan Nilai perusahaan (Cintia, 2014).

### HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Kemudian rumusan jawaban sementara tersebut harus diuji untuk membuktikan kebenarannya sesuai fakta yang diperoleh dari penelitian. Pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 : *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di Jalan Sudirman No.37 Pekanbaru dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Karena di Bursa Efek Indonesia laporan keuangan yang disajikan sudah diaudit oleh akuntan public sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Adapun alasan dalam pemilihan perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian karena sektor *Food and Beverage* sangat dibutuhkan oleh

masyarakat modern pada saat sekarang ini, dan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage*. Karena peneliti berasumsi bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan itu akan sangat berpengaruh pada perusahaan *Food and Beverage* dengan melihat pesatnya perkembangan perusahaan sektor *Food and Beverage* di negara ini.

### b. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *food and beverage* pada periode 2010-2014. Jumlah populasi perusahaan *food and beverage* sebanyak 13 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan *food and beverage* yang akan diteliti, dilakukan pengambilan sampel untuk mendapatkan perusahaan *food and beverage* yang akan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang di tentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- Merupakan perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap tahun 2010-2014.
- Merupakan perusahaan *food and beverage* yang masih aktif dari tahun 2010-2014.
- Merupakan perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan tahunan annual report yang lengkap tahun 2010-2014.

- Merupakan perusahaan *food and beverage* yang memiliki semua data dan informasi lengkap yang diperlukan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### c. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh sebagai berikut :

- Laporan keuangan tahunan, dan Annual report.
- Website perusahaan yang menjadi objek penelitian .
- Website yang menyajikan laporan keuangan tahunan seperti [www.idx.com](http://www.idx.com).
- Literatur seperti buku, jurnal, dll

### d. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen – dokumen yang relevan dengan kepentingan peneliti. Dokumen yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan annual report perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel

independen berhubungan positif atau negatif.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	710,387	285,841		2,485	,019
	GCG	-,270	,079	-,570	-	,002
	UKURAN_PENANJARAN	,016	,131	,020	3,437	,906
	HAAN				,120	

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Olahan SPSS 21

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 710,387 + -0,270 + 0,016$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) adalah 710,387, ini dapat diartikan jika pengelolaan GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit) dan ukuran perusahaan (total asset) nilainya 0, nilai perusahaan (PBV) bernilai 710,387.
- Pengaruh GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah negatif, dimana nilai GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan

komisaris independen, komite audit) adalah -0,270, artinya apabila nilai GCG (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit) dinaikkan 1 satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami pengurangan sebesar 0,270.

- c. Pengaruh ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah positif, dimana nilai ukuran perusahaan adalah 0,016. Maka setiap peningkatan ukuran perusahaan (total asset) sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami pengurangan sebesar sebesar 0,016.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).

### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 <sup>a</sup>	,332	,283	118,77280

- a. Predictors: (Constant), UKURAN\_PERUSAHAAN, GCG  
 b. Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Diperoleh perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,332. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG dan ukuran perusahaan (*total asset*) secara simultan memberikan pengaruh sebesar

33,2% terhadap nilai perusahaan (PBV) sedangkan sisanya 66,8% merupakan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh GCG dan ukuran perusahaan hanya sebesar 33,2% terhadap nilai perusahaan ini disebabkan tidak semua variabel dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu komite audit dan ukuran perusahaan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan secara linear.

Hasil Uji t (Parsial)

### Hasil Uji t Variabel X1 Terhadap Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	739,094	152,690		4,841	,000
	GCG	-,273	,073	-,576	-3,730	,001

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Dari tabel III.10 dapat diketahui hasil uji  $t_{hitung}$  untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar -3,730 dengan tingkat signifikansi 0,001. Selanjutnya, untuk mengetahui  $t_{tabel}$  dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ .

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 28$  adalah sebesar 1,701. Dimana  $t_{hitung}$  sebesar -3,730  $> t_{tabel}$  sebesar 1,701 dengan signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen X1 berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-52,550	212,033		-,248	,806
1 UKURAN_PERUSAHAAN	,158	,146	,200	1,082	,289

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Dapat diketahui hasil uji  $t_{hitung}$  untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebesar 1,082 dengan tingkat signifikansi 0,289. Selanjutnya untuk mengetahui  $t_{tabel}$  dapat digunakan besaran derajat kebebasan ( $df$ ) dengan cara menghitung  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ .

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 28$  adalah sebesar 1,701. Dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,082  $< t_{tabel}$  sebesar 1,701 dengan signifikansi  $1,082 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen X1 tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F (Simultan)

### Hasil Uji F (uji simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189537,773	2	94768,886	6,718	,004 <sup>b</sup>
1 Residual	380888,394	27	14106,978		
1 Total	570426,167	29			

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN\_PERUSAHAAN, GC

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh dari hasil  $f_{hitung}$  adalah 6,718 dengan signifikansi 0,004.  $F_{tabel}$  dapat diperoleh sebagai berikut :

$$F_{tabel} = df1 = k \quad df2 = n - k - 1$$

Keterangan : n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

$$F_{tabel} = df1 = 2 \quad df2 = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$\text{Alpha} = 5\% = 0,05$$

Jadi nilai  $F_{tabel}$  pada  $df1 = 2$ , dan  $df2 = 27$  adalah 3,35. Hal ini berarti  $F_{hitung} 6,718 > F_{tabel} 3,35$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis laporan keuangan mengenai variabel *good corporate governance* yang dilihat dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit dari perusahaan *food and beverage* yang *listing* di BEI, perusahaan – perusahaan tersebut sudah menerapkan konsep *Good Corporate Governance* pada perusahaan nya yang dibuktikan dengan dibentuk dan di tunjukkan anggota pada masing – masing implementasi yang termasuk dalam konsep GCG. Sesuai yang surat edaran ketua BAPEPAM NO. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 yang mengharuskan perusahaan – perusahaan public menerapkan GCG dengan memiliki implementasi GCG seperti dewan komisaris maupun komite audit.
- b. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset. Perusahaan *food and beverage* yang *listing* di BEI telah menunjukkan performanya yaitu dengan memiliki total asset sehingga hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya. Seperti yang di katakana oleh showatul (2011) dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan

tersebut. Hal tersebut terjadi pada perusahaan yang diteliti karena perusahaan *food and beverage* memiliki investor baik dalam perusahaan maupun berasal dari luar perusahaan.

- c. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel GCG secara parsial (masing - masing) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- d. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel ukuran perusahaan secara parsial (masing - masing) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- e. Berdasarkan hasil uji regresi linear secara simultan (bersamaan) variabel GCG dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

- a. Bagi perusahaan *food and beverage* hendaknya lebih meningkatkan penerapan *good corporate governance* dengan mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, dan komite audit karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan investor berpendapat semakin tinggi harga saham maka semakin banyak pula keuntungan

- yang diperoleh. Investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga semakin banyak para investor yang menginvestasikan modalnya maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Berdasarkan hasil analisis mengenai ukuran perusahaan *food and beverage*, ukuran perusahaan yang dicapai perusahaan dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Namun saran dari penulis, tidak ada ruginya jika ukuran perusahaan tersebut dapat di tingkatkan sehingga perusahaan *food and beverage* yang ada di Indonesia dapat menjadi industry makanan dan minuman yang diakui dimata dunia dan menjadi tujuan investor baik didalam maupun luar negeri dalam penanaman saham sehingga modal yang didapatkan dapat digunakan untuk maksimalisasi nilai perusahaan.
  - c. Pada penelitian ini variabel *good corporate governance* hanya menggunakan indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen dan komite audit. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain dalam penerapan GCG perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
  - d. Pada penelitian ini hanya menggunakan *logaritma natural asset* sebagai indikator pengukuran ukuran perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variabel dependen.
  - e. Dari analisis statistik didapatkan hasil bahwa GCG dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode amatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Rahman, 2015. Ppengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Riau.
- Almilia, Luciana Spica, dan Meliza Silvi. 2006. Analisa Kebijakan Deviden dan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 6, No. Februari, hlm. 13 – 21.
- Angeline Fransisca Rahadiani, 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2007). "*Corporate Governance and firm*

- performance*". Diambil dari: [http://leedsfaculty.colorado.edu/Bhagat/GovernancePerformance-JCF-June 2008.pdf](http://leedsfaculty.colorado.edu/Bhagat/GovernancePerformance-JCF-June%202008.pdf), pada tanggal 8 Maret 2017.
- Bhekhti Fitri Prasetyorini, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol.1, No.1
- Bukhori, Iqbal. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cintia yuniarti, 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dina Anggraini, 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Dr. Busyra Azheri, S.H., M.H, 2 012. *Corporate Social Responsibility* Dari Voluntary Menjadi Mandatory. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harning Pryastuty, 2015. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di BEI tahun 2010-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Indra surya & ivan yustiavandana, 2008. Penerapan Good Corporate Governance. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Ismail Solihin, 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, C.M dan W.H. Meckling (1976), Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *journal of financial economics* No.3.
- Laila, Noor. (2011). "*Analisis Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan*". Skripsi Dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lastanti, H. S., 2004. Hubungan Struktur *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. Konferensi Nasional Akuntansi.
- Mahendra, Alfredo." *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*", Universitas Udayana, Tesis, tahun 2011.

- Marhamah, 2014. Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Jurnal*. Semarang: STIE. Vol.5, No.3
- M.umer Chapra dan Habib Ahmed, 2006. *Corporate Governance* Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta Bumi Aksara.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (<http://en.wikipedia.org/wiki/OECD>).
- Prasetia, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang, 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Emba*. Vol.2, No.2; 879-889.
- Prasojo, Bagus Prio. (2011). "*Pengaruh Corporate governance Terhadap Tingkat Pelaporan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*". Skripsi Dipublikasikan. Universitas Diponegoro.
- Putri, Imanda Firmantyas dan Mohammad Nasir. 2006. Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden dalam Perspektif Teori Keagenan. *Symposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, Agustus, hlm 1 – 25.
- Reny Dyah Retno M. Denies Priantinah M.Si., Ak, 2012. Pengaruh *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robert Jao dan Gagaring Pagalung, 2011. *Corporate Governance* , Ukura Perusahaan, dan Leverage. *Jurnal Akuntansi* Vol.8 No.1 . Universitas Hasanuddin.
- Saputra, Desmiawati, dan Yuneita, 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012). Pekanbaru: Faculty of Economics Riau University.
- Sartono, R.Agus, 2010. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPF.
- Shofwatul, Uyun.2011.Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Tesis, Universitas Airlangga.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan

- Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sukamuja, Sukmawati, 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *BENEFIT*, Vol.8, No. 1, h. 1-25.
- Ujiyantho, M.A., dan Pramuka, B.A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan, Proceedings Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar. Juli. Hal. 1-26.
- Vidyantie, Deasy Nathalia dan Ratih Handayani. 2006. The Analysis of The Effect of Debt Policy, Dividend Policy, Institutional Investor, Business Risk, Firm Size and Earning Volatility to Managerial Ownership Based on Agency Theory Perspective. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8. No. 2, April, hlm. 19 – 33.
- Wardani Diah Kusuma, 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Waryanto, 2010. Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luas Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. *skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Yandri Arviansyah, 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2008 – 2011. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.